# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Teater adalah cabang dari seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting atau seni peran di depan penonton dengan menggunakan gabungan dari ucapan, gestur (gerak tubuh), mimik muka, musik, tari dan lain-lain. Teater terjadi ketika satu orang atau lebih terisolasi dalam suatu ruang dan waktu sehingga menghadirkan diri mereka sebagai orang lain. Keterlibatan seorang penulis dan seorang sutradara adalah mutlak dalam teater, sedangkan peranan penting dalam pementasan teater adalah seorang sutradara yang memimpin dan mengatur sebuah teknik pembuatan atau pementasan teater itu sendiri (Yudiaryani, 2007, h.1 & 2)

Ada beberapa kelompok teater yang tersebar disetiap kota di Indonesia, seperti dari Jakarta diantaranya : Teater Bel dan Teater Koma. Seperti halnya di Kota Bandung sendiri terdapat beberapa kelompok teater, diantaranya Ccl, Teater Payung Hitam dan diantaranya Teater Cassanova.

Salah satu kelompok teater yang terhitung baru di Bandung adalah Teatter Cassanova. Kelompok ini berdiri pada tanggal 14 Februari

2003, keistimewaan teater ini adalah pada tema, pengemasan dan karakteristik dalam panggung. Karakteristik tersebut dijadikan sebagai slogan dalam setiap karya pementasan-nya, yaitu : “Penjelajahan Seni Tanpa Batas“. Untuk Mewujudkan karya yang maksimal.

Seperti dalam salah satu karya yang mengangkat cerita pewayangan, Teater Cassanova mengemas sebuah cerita percintaan “Rahwana Sinta”, dengan berani menghadirkan gugatan seorang Rahwana terhadap kenyataan getir dan keharusan hidup yang dilakoninya. Rahwana didalam cerita Ramayana dituding bertanggung jawab atas penculik dewi Sinta. Namun penulis naskah yaitu Ocky Sandilemon dan Hermawan Aksan mampu mencitrakan sang angkara Rahwana yang dikenal sebagai tokoh antagonis menjadi protagonis. Cerita ini dikemas dengan cerita cinta dan tanpa peperangan seperti cerita pewayangan biasanya. Namun jarangnya pementasana, menyebabkan Teater Cassanowa hanya dikenal dilingkaran komunitas-komunitas teater di Bandung atau orang-orang yang sering berkecimpung di dinia seni saja, kondisi ini menyebabkan sedikit ruang bagi mereka untuk mengkreasikan dan diapresiasikan karya naskah naskah mereka dalam panggung, maka diperlukan media yang efektif untuk memperkenalkan Teater Cassanova melalui karyanya yang berjudul Rahwana Sinta.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat di-identifikasikan masalah sebagai berikut :

- Teater Cassanova sudah lama berdiri, namun belum banyak dikenal oleh masyarakat pecinta seni peran.
- Kurang efektifitas media promosi karya Teater Cassanova
- Banyaknya kelompok teater yang berkembang dikota Bandung dan sekitarnya

## 1.3. Fokus Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan ini adalah bagaimana membuat perancangan media yang efektif untuk memperkenalkan Teater Cassanova melalui salah satu karyanya yang berjudul Rahwana Sinta.

## 1.4. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari sebuah promosi Teater Cassanova tersebut adalah

1. Agar masyarakat pecinta seni peran mengenal Teater Cassanova melalui karya naskah-naskah mereka.
2. Membuat sebuah Buku cerita *pop up* yang cukup relevan dan efektif untuk menunjukan identitas visual.

3. Buku cerita *pop up* ini dibuat sebagai media presentasi untuk mempromosikan Teater Cassanova, sebagai kelompok teater yang mempunyai potensi dengan pasar anak muda pada masa kini.